

**STUDI PERBEDAAN MOTIVASI BERWISATA KE BALI
BERDASARKAN JENIS KELAMIN, USIA,
DAN KELOMPOK KOMUNITAS**

Linda Natalia Kesumo

Jurusan Manajemen / Fakultas Bisnis dan Ekonomika

lindanatalia69@gmail.com

Intisari-Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan *motivation travelling* terhadap *Culture, Pleasure-Seeking/Fantasy, Relaxation, dan Physical* untuk mengunjungi tempat wisata. Objek yang diambil adalah Bali.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah 150 responden yang pernah berkunjung ke Bali minimal dalam 2 tahun terakhir. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah non-probability sampling. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melalui pengujian secara statistik. Pengujian dilakukan menggunakan metode *Independent-T Test* dengan menggunakan bantuan *SPSS windows 16*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *culture, pleasure-seeking/fantasy, relaxation*, dan *physical* memiliki pengaruh yang positif terhadap *motivation travelling*.

Pada hasil Uji Independen-T menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara wisatawan pria dan wanita dalam melakukan sebuah perjalanan, dan adanya perbedaan usia serta jenis kunjungan wisatawan dalam melakukan sebuah perjalanan.

Kata kunci: *Motivation Travelling, Culture, Pleasure-Seeking/Fantasy, Relaxation, and Physical*.

Abstract-*This study aimed to identify and analyse the differences in Motivation Travelling on Culture, Pleasure-seeking/ Fantasy, Relaxation, and Physical. The object is taken from Bali.*

The data used in research is primary data obtained from questionnaires. Respondent in this study were 150 respondents who've been to Bali minimum of 2 years. The sampling technique of this study was non-probability sampling. This study uses a quantitative approach through statistical analysis. Tests conducted using Independent-T test using SPSS windows 16.

These results of this study indicate that culture, pleasure-seeking, relaxation, and physical have a positive influence on Motivation Travelling.

In the Independent-T test results indicate that there is no difference between male and female travelers in a journey, and the difference in age and the type of tourist arrivals in making a journey.

Key words: Motivation Travelling, Culture, Pleasure-Seeking/Fantasy, Relaxation, and Physical.

PENDAHULUAN

Pariwisata juga merupakan salah satu sektor yang sangat menguntungkan bagi Negara Indonesia, dengan adanya pariwisata perkembangan perekonomian Indonesia semakin cepat. Selain perkembangan ekonomi yang semakin cepat, pariwisata juga sangat menguntungkan dalam mengatasi pengangguran, dapat dilihat jumlah pengangguran yang ada di Indonesia sangat tinggi (www.finance.detik.com). Adanya pariwisata akan memberikan peluang bagi sumber daya manusia dalam memenuhi kebutuhan para wisatawan. Industri pariwisata merupakan salah satu industri yang memiliki rantai kegiatan yang sangat panjang. Banyak kegiatan-kegiatan yang terkait dengan industri ini seperti kegiatan biro perjalanan, transportasi, perhotelan, restoran, kesenian dan budaya daerah, kerajinan rakyat, dan lain-lain.

Peningkatan pada tahun 2015 dikarenakan deregulasi kebijakan Bebas Visa Kunjungan (BVK) untuk 90 negara kendati beberapa gelaran festival dan perlombaan olahraga dunia yang juga dihelat. Berdasarkan catatan Indeks Daya Saing Pariwisata Indonesia dari *World Economic Forum 2015* menempatkan Indonesia pada urutan 50 dari 141 negara dunia (antaranews.com). Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, sebelas provinsi yang paling sering dikunjungi oleh para turis di Indonesia adalah Bali sekitar lebih dari 3,7 juta disusul, DKI Jakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Timur, Jawa Barat, Sumatera Utara,

Lampung, Sulawesi Selatan, Sumatera Selatan, Banten dan Sumatera Barat. menurut hasil survey yang dilakukan sekitar 59% turis berkunjung ke Indonesia untuk tujuan liburan, sementara 38% untuk tujuan bisnis.

Bali terkenal sebagai tujuan pariwisata dengan keunikan berbagai hasil seni-budayanya, khususnya bagi para wisatawan Jepang dan Australia. Bali juga dikenal dengan julukan *Pulau Dewata* dan *Pulau Seribu Pura*. Secara geografis Provinsi Bali terletak pada 8°3'40"-8°50'48" Lintang Selatan dan 114°25'53"-115°42'40" Bujur Timur. Relief dan topografi Pulau Bali di tengah-tengah terbentang pegunungan yang memanjang dari barat ke timur. Batas utara adalah laut Bali, batas timur adalah selat Lombok (Provinsi Nusa Tenggara Barat), batas selatan adalah Samudera Indonesia, dan batas barat adalah selat Bali (Provinsi Jawa Timur). Secara administrasi, Provinsi Bali terbagi menjadi delapan kabupaten dan satu kota, yaitu Kabupaten Jembrana, Tabanan, Badung, Gianyar, Karangasem, Klungkung, Bangli, Buleleng, dan Kota Denpasar yang juga merupakan ibukota provinsi. Selain Pulau Bali Provinsi Bali juga terdiri dari pulau-pulau kecil lainnya, yaitu Pulau Nusa Penida, Nusa Lembongan, dan Nusa Ceningan di wilayah Kabupaten Klungkung, Pulau Serangan di wilayah Kota Denpasar, dan Pulau Menjangan di Kabupaten Buleleng. Luas total wilayah Provinsi Bali adalah 5.634,40 ha dengan panjang pantai mencapai 529 km (baliprov.go.id). Penelitian oleh Cristina Jonsson dan Dwayne Devonish mengenai "*Does nationality, jenis kelamin, and age affect motivation? A case of visitors to the Caribbean island of Barbados*" merupakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk meneliti tujuan wisata yang ada di seluruh dunia, tujuan wisata di berbagai Negara masing-masing menawarkan berbagai produk dan jasa yang menarik pengunjung. Hal ini memberikan calon wisatawan kesempatan untuk memilih tujuan yang merangsang minat wisatawan dan memotivasi calon wisatawan untuk melakukan sebuah perjalanan.

Kozak (2002) mengambil pendekatan langsung untuk memeriksa perbedaan motivasi wisata antara bangsa dan antara tujuan. Studi ini menemukan bahwa struktur faktor ukuran motivasi perjalanan terdiri empat dimensi motif: motif budaya, pencarian kesenangan/motif berbasis fantasi, motif berbasis relaksasi, dan motif fisik.

METODE PENELITIAN

Obyek yang digunakan dalam penelitian adalah Bali. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *SPSS Windows 16*. Prosedur dalam penelitian ini dilakukan dengan cara berikut ini :

1. Melakukan pengujian validitas dan reliabilitas untuk 30 data responden. Data dikatakan valid apabila memiliki nilai signifikan $< 0,05$ dan dikatakan reliabel apabila memiliki *cronbach alpha* $> 0,60$. Langkah Selanjutnya menggunakan langkah *Independent T-Test*.
2. Langkah *Independent T-Test*
Independent T-Test merupakan uji statistik parametrik untuk mengetahui adakah perbedaan mean dua kelompok data yang independen atau tidak terkait. Uji T independen pada prinsipnya membandingkan rata-rata dari dua group yang tidak berhubungan satu dengan yang lain dengan tujuan apakah kedua group tersebut mempunyai rata-rata yang sama atau tidak (Singgih Santoso, 2011).
3. Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah melakukan pengujian hipotesis dengan melihat t-value $> 1,96$ dengan tingkat signifikan sebesar 5 % (α -5%) dengan menggunakan *SPSS Windows 16*.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dapat menggambarkan dengan jelas mengenai *Travel motivation* berdasarkan jenis kelamin, usiasertakelompok komunitas di Bali.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer, yang artinya data diperoleh dari hasil pengumpulan data atau survei yang dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada para responden yang telah ditetapkan berdasarkan pada pendapat atau tanggapan responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Selain itu sebagai data pendukung penelitian juga menggunakan data sekunder yang didapat melalui sumber internet dan buku-buku referensi yang di olah kembali atau dikutip.

Skala pengukuran dalam penelitian ini Aras pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah interval karena pernyataan yang dikemukakan dalam

bentuk kuesioner adalah untuk mengetahui persepsi atau meminta pendapat dari responden. Alternatif jawaban yang disediakan untuk aras interval disusun berdasarkan skala nominal yang dilakukan untuk memberikan penilaian kepada serangkaian pernyataan yang diukur dalam tujuh skala jenjang. Nilai yang semakin mendekati angka 1 berarti tidak setuju dengan pernyataan yang diberikan, sedangkan semakin mendekati angka 7 berarti setuju dengan pernyataan yang diberikan.

HASIL IMPLEMENTASI

Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan setiap pernyataan didalam kuesioner untuk mengukur suatu variabel sehingga dapat menjawab permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat 4 variabel yang telah diuji validitas dan reliabilitas.

Penelitian ini menunjukkan bahwa setiap indikator untuk setiap dimensi yaitu *Culture, Pleasure-seeking/Fantasy, Relaxation, Physical* dapat dinyatakan valid karena memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ dengan pearson correlation diatas 0,5 dan mendekati 1 sehingga bisa dianalisis lebih lanjut. Setiap indikator untuk setiap dimensi juga dinyatakan reliabel karena memiliki Cronbach Alpha $> 0,60$. Sehingga dari uji reliabilitas yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa kuesioner yang telah dirancang untuk menguji hipotesis telah memenuhi syarat dan kuesioner berikutnya dapat dibagikan untuk mendapatkan sampel yang telah ditetapkan.

Setelah diketahui bahwa 30 data responden sudah valid dan reliabel maka selanjutnya menggunakan langkah *Independent T-Test*. Dengan menguji tiap indikator pada variabel *travel motivation* berdasarkan jenis kelamin, usia, kelompok komunitas.

Berdasarkan tabel berikut menunjukkan hasil uji T *travel motivation* berdasarkan jenis kelamin yang diukur melalui indikator-indikator. Berdasarkan hasil pada tabel 1 dapat dilihat bahwa tidak ada perbedaan signifikan pada indikator-indikator antara responden laki-laki dan wanita terhadap alasan mereka untuk berkunjung ke Bali. Hal ini dapat dibuktikan dengan skor pada Sig. (2-tailed) $>$

.05. Sehingga pada uji hipotesis pada travel motivation terhadap jenis kelamin H0 diterima atau H1 ditolak, dimana:

H0 : Tidak terdapat perbedaan motivasi travelling pada responden pria dan wanita yang berkunjung ke Bali

H1 : Terdapat perbedaan motivasi travelling pada responden pria dan perempuan yang berkunjung ke Bali

Tabel 1
Hasil Uji t Tiap Indikator pada Variabel Travel motivation
Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Pernyataan	Mean		Uji t	
		Pria	Wanita	t value	Sig. (2-tailed)
<i>Culture</i>					
1	Mengunjungi tempat-tempat bersejarah.	5,33	5,52	-1.208	.229
2	Menemukan tempat-tempat yang baru untuk melakukan perjalanan.	5,68	5,80	-.868	.387
3	Bertemu dengan orang-orang lokal.	5,62	5,67	-.220	.827
<i>Pleasure-seeking/Fantasy</i>					
4	Berinteraksi dengan sesama wisatawan.	5,52	5,52	.017	.987
5	Dapat merasakan petualangan.	5,21	5,01	.958	.340
6	Mencari kesenangan.	5,58	5,70	-.543	.588
7	Meninggalkan rumah sejenak.	5,55	5,31	1.228	.221
<i>Relaxation</i>					
8	Dapat menyegarkan kembali emosi dan fisik.	5,43	5,47	-.242	.809
9	Menghabiskan waktu dengan orang-orang terdekat.	5,52	5,72	-1.297	.196
10	Merupakan tempat yang tepat untuk bersantai.	5,04	5,29	-1.278	.203
11	Memiliki cuaca yang baik.	5,35	5,48	-.709	.479
<i>Physical</i>					
12	Mendekatkan diri dengan alam.	5,72	5,68	.287	.775
13	Bermain banyak atraksi wisata olahraga.	5,91	6,08	-1.089	.278
14	Menjadi aktif dalam menikmati berbagai atraksi wisata.	6,12	6,09	.110	.913

Tabel 2
Hasil Uji t Tiap Indikator pada Variabel Travel motivation
Berdasarkan Usia

No	Item	Mean		Uji t	
		18-35 tahun	36-55 tahun	t value	Sig. (2-tailed)
<i>Culture</i>					
1	Mengunjungi tempat-tempat bersejarah	5,47	5,36	.678	.499
2	Menemukan tempat-tempat yang baru untuk melakukan perjalanan.	5,76	5,75	.041	.967
3	Bertemu dengan orang-orang lokal.	5,57	5,73	-.826	.410
<i>Pleasure-seeking/Fantasy</i>					
4	Berinteraksi dengan sesama wisatawan	5,52	5,52	.039	.969
5	Dapat merasakan petualangan	4,94	5,36	-1.956	.052
6	Mencari kesenangan	5,96	5,22	3.361	.001
7	Meninggalkan rumah sejenak	5,30	5,58	-1.390	.167
<i>Relaxation</i>					
8	Dapat menyegarkan kembali emosi dan fisik	5,40	5,53	-.915	.361
9	Menghabiskan waktu dengan orang-orang terdekat	5,65	5,61	.247	.805
10	Merupakan tempat yang tepat untuk bersantai	5,07	5,33	-1.285	.201
11	Memiliki cuaca yang baik	5,28	5,59	-1.644	.102
<i>Physical</i>					
12	Mendekatkan diri dengan alam	5,76	5,63	.870	.386
13	Bermain banyak atraksi wisata olahraga	5,87	6,20	-2.089	.038
14	Menjadi aktif dalam menikmati berbagai atraksi wisata	5,98	6,31	-2.196	.030

Data diatas merupakan hasil uji perbedaan antara kelompok usia 18-35 tahun dan 36-55 tahun pada setiap indikator-indikator, dalam alasan untuk berkunjung ke Bali. Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok usia 18-35 tahun dengan 36-55 tahun dalam travel motivation *Pleasure-seeking/Fantasy* pada indikator ke 3 t-value sebesar .001 dan

pada *Physical* terlihat pada indikator ke 2 dan ke 3 memiliki t-value sebesar .038 dan .030. Hal ini dapat dibuktikan melalui skor yang berada dibawah batas skor seharusnya yaitu Sig. (2-tailed) > .05. Sehingga pada uji hipotesis pada *travel motivation* terhadap usia H0 ditolak atau H1 diterima, dimana:

H0 : Tidak terdapat perbedaan motivasi travelling pada responden usia 18-35 tahun dan 36-55 tahun yang berkunjung ke Bali

H1 : Terdapat perbedaan motivasi travelling pada responden usia 18-35 tahun dan 36-55 tahun yang berkunjung ke Bali

Tabel 3
Hasil Uji t Tiap Indikator pada Variabel Travel motivation
Berdasarkan Kelompok Komunitas

No	Item	Mean		Uji t	
		Individu	Kelompok	t value	Sig. (2-tailed)
<i>Culture</i>					
1	Mengunjungi tempat-tempat bersejarah.	5,38	5,47	-.587	.558
2	Menemukan tempat-tempat yang baru untuk melakukan perjalanan.	5,79	5,72	.432	.667
3	Bertemu dengan orang-orang lokal.	5,46	5,76	-1.436	.153
<i>Pleasure-seeking/Fantasy</i>					
4	Berinteraksi dengan sesama wisatawan.	5,27	5,67	-2.401	.043
5	Dapat merasakan petualangan.	5,27	5,01	1.168	2.45
6	Mencari kesenangan.	5,64	5,65	-.026	.979
7	Meninggalkan rumah sejenak.	5,29	5,50	-1.053	.294
<i>Relaxation</i>					
8	Dapat menyegarkan kembali emosi dan fisik.	5,43	5,47	-.270	.787
9	Menghabiskan waktu dengan orang-orang terdekat.	5,39	5,77	-2.452	.015
10	Merupakan tempat yang tepat untuk bersantai.	4,94	5,32	-1.839	.068
11	Memiliki cuaca yang baik.	5,18	5,56	-2.007	.047
<i>Physical</i>					
12	Mendekatkan diri dengan alam.	5,61	5,76	-.907	.366
13	Bermain banyak atraksi wisata olahraga.	5,91	6,06	-.932	.353
14	Menjadi aktif dalam menikmati berbagai atraksi wisata.	6,12	6,11	.005	.996

Tabel diatas menunjukkan hasil uji T *travel motivation* pada setiap indikator-indikator, dalam alasan untuk berkunjung ke Bali. Berdasarkan hasil pada tabel 3 dapat dilihat bahwa ada perbedaan signifikan antara responden yang berkunjung secara individu dan kelompok terhadap alasan mereka untuk berkunjung ke Bali, *travel motivation Pleasure-seeking/Fantasy* pada indikator pertama t-value sebesar .043 dan pada *Relaxation* pada indikator ke 2 sebesar .015, indikator ke 3 sebesar .068, dan indikator ke 4 sebesar .047. Hal ini dapat dibuktikan melalui skor yang berada dibawah batas skor seharusnya yaitu Sig. (2-tailed) > .05. Sehingga pada uji hipotesis pada *travel motivation* terhadap jenis kunjungan H0 ditolak atau H1 diterima, dimana:

H0 : Tidak terdapat perbedaan motivasi travelling pada responden yang berkunjung ke Bali secara individu atau kelompok

H1 : Terdapat perbedaan motivasi travelling pada yang berkunjung ke Bali secara individu atau kelompok

KESIMPULAN

Berikut adalah hasil penelitian dan pengujian yang telah dilakukan pada Bab IV dan Bab V dengan menggunakan metode *Independent T-Test* bantuan program SPSS 16.0terdukung. Berikut adalah penjelasan spesifik mengenai 3 hipotesis yang terdukung;

1. Tidak terdapat perbedaan *travel motivation* pada responden laki-laki dan wanita yang berkunjung ke Bali.
2. Terdapat perbedaan motivasi travel *travel motivation* ling padaresponden usia 18-35 tahun dan 36-55tahun yang berkunjung ke Bali.
3. Terdapat perbedaan *travel motivation* pada yang berkunjung ke Bali secara individu atau kelompok

REKOMENDASI

Adanya keterbatasan dalam penelitian ini sehingga menimbulkan saran atau rekomendasi untuk penelitian mendatang yang diharapkan mampu melengkapi keterbatasan penelitian yang ada saat ini. Adapun rekomendasi yang ditujukan kepada Pengelola Destinasi Objek Wisata Bali. Selain itu, rekomendasi

juga ditunjukkan untuk penelitian selanjutnya berdasarkan keterbatasan penelitian ini. Adapun rekomendasi yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pengelola Destinasi Objek Wisata Bali

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dijelaskan bahwa adanya tiga hipotesis yaitu; tidak terdapat perbedaan *travel motivation* pada wisatawan pria ataupun wanita dalam berkunjung ke Bali, terdapat perbedaan *travel motivation* pada wisatawan usia 18-35 tahun dan 36-55 tahun dalam berkunjung ke Bali, dan terdapat perbedaan *travel motivation* pada wisatawan individu dan kelompok dalam berkunjung ke Bali. Hal ini menunjukkan bahwa Bali merupakan salah satu tujuan wisata yang diminati oleh wisatawan, sehingga Pengelola harus lebih mengembangkan tempat wisata di Bali untuk menarik wisatawan dalam berkunjung ke Bali.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Penelitian ini dilakukan pada 1 tempat wisata saja yaitu Bali. Penelitian selanjutnya perlu dilakukan pada tempat wisata lainnya yang memiliki berbagai atraksi wisata selain Bali maupun tempat wisata yang belum banyak diketahui.
- b. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk menganalisis perbedaan untuk melakukan perjalanan berdasarkan karakteristik tingkat pendapatan dan jenis pekerjaan responden terhadap 4 variabel yang ada. Untuk mengetahui tingkat kunjungan wisatawan berdasarkan karakteristik tersebut.
- c. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk menganalisis perbedaan untuk melakukan perjalanan dengan menggunakan metode penelitian yang lain seperti causal dengan software sem.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. James J. Spillane, 1987, *Pariwisata Indonesia*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- R.G.Soekadijo, *Anatomi Pariwisata*, Penerbit Gramedia Pustaka Utama, Cetakan Ketiga, Jakarta, 2000
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta : Erlangga

Turmudi dan Sri Harini. 2008. *Metode Statistika Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*. Malang: UIN-Malang Press.

Sugiono, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*; Alfabeta. Bandung.

Turmudi dan Sri Harini. 2008. *Metode Statistika Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*. Malang: UIN-Malang Press

[http://www.antaranews.com/berita/528492/pariwisata-indonesia-terus-tumbuh-](http://www.antaranews.com/berita/528492/pariwisata-indonesia-terus-tumbuh-tahun-ke-tahun)

[tahun-ke-tahun](http://www.antaranews.com/berita/528492/pariwisata-indonesia-terus-tumbuh-tahun-ke-tahun) (di unduh pada tanggal 14 maret 2016)

<https://www.selasar.com/ekonomi/apa-kabar-sektor-pariwisata-jelang-masyarakat-ekonomi-asean>(di unduh pada tanggal 14 maret 2016)

<http://musrenbangnas.bappenas.go.id/files/pramus/penutupan/1.%20Paparan%20Menteri%20Pariwisata.pdf>(di unduh pada tanggal 14 maret 2016)

<http://www.bps.go.id/Subjek/view/id/40#subjekViewTab3|accordion-daftar-subjek1> (di unduh pada tanggal 14 maret 2016)

<http://www.baliprov.go.id/id/Geographi> (di unduh pada tanggal 14 maret 2016)

https://www.academia.edu/8656911/HUBUNGAN_KARAKTERISTIK_WISATAWAN_DAN_MOTIVASINYA(di unduh pada tanggal 14 maret 2016)

http://www.kebalilagi.com/bali-fun-world-tempat-wisata-anak-anak-dan-keluarga-yang-mengasikkan-di-gianyar/#.Vu_weuYbJf1(di unduh pada tanggal 21 maret 2016)

<http://tempatwisatadibali.id/> (di unduh pada tanggal 21 maret 2016)

https://www.tripadvisor.co.id/Attractions-g294226-Activities-c47-t10-oa30-Bali.html#ATTRACTION_LIST (di unduh pada tanggal 21 maret 2016)

<http://bali.panduanwisata.id/pantai-bali/pantai-pantai-di-bali/> (di unduh pada tanggal 21 maret 2016)

<http://www.water-sport-bali.com/pantai-pantai-bali/> (di unduh pada tanggal 23 maret 2016)

[https://www.academia.edu/8656911/HUBUNGAN KARAKTERISTIK WISATA AWAN DAN MOTIVASINYA DI MUSEUM KONFERENSI ASIA AFRIKA BANDUNG](https://www.academia.edu/8656911/HUBUNGAN_KARAKTERISTIK_WISATA_AWAN_DAN_MOTIVASINYA_DI_MUSEUM_KONFERENSI_ASIA_AFRICA_BANDUNG) (di unduh pada tanggal 23 maret 2016)

<http://www.pengertianahli.com/2013/09/pengertian-motivasi-menurut-para-ahli.html> (di unduh pada tanggal 23 maret 2016)

<https://www.scribd.com/doc/283979252/Pengertian-Wisata-Menurut-Para-Ahli> (di unduh pada tanggal 23 maret 2016)

<http://indoanalysis.co.id/product/industri-pariwisata-di-indonesia/> (di unduh pada tanggal 20 april 2016)

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/44567/4/Chapter%20II.pdf> (di unduh pada tanggal 20 april 2016)

http://www.pps.unud.ac.id/thesis/pdf_thesis/unud-521-babi.pdf (di unduh pada tanggal 20 April 2016)

<http://life.viva.co.id/news/read/423995-wanita-lebih-dominan-merencanakan-liburan> (diunduh pada tanggal 2 Mei 2016)

[http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/JUR._PEND._GEOGRAFI/197210242001121-BAGJA WALUYA/GEOGRAFI PARIWISATA/segmentasi_wisatawan.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/JUR._PEND._GEOGRAFI/197210242001121-BAGJA_WALUYA/GEOGRAFI_PARIWISATA/segmentasi_wisatawan.pdf) (diunduh pada tanggal 2 Mei 2016)

<https://wisuda.unud.ac.id/pdf/1102205030-3-BAB%20II.pdf> (diunduh pada tanggal 24 Juni 2016)

<http://repository.unri.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/1031/jurnal.pdf?sequence=1> (diunduh pada tanggal 24 Juni 2016)

<http://repository.unri.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/1031/jurnal.pdf?sequence=1> (diunduh pada tanggal 24 Juni 2016)